

Perkembangan Obligasi (Sukuk) di Indonesia

Rival Maulana¹, Sakila Sendu Pradina², dan Ana Yuliana Jasuni³

¹Universitas Nusa Putra, rival.maulana_mn21@nusaputra.ac.id

Abstract: Sukuk or better known as Islamic bonds at this time has been widely used as one of the financial instruments. Sukuk is one of the investment instruments that provides opportunities for Muslim investors and non-Muslim investors, both investors from Indonesia. This study aims to determine the Development of Sharia Bonds (Sukuk) in Indonesia. The research method used in this journal is literature review. This method is a literature review, that is, a review of previously published works on some specific topic. In Indonesia, the sukuk that are widely used are sukuk ijarah and mudharabah. PT. Indosat, Tbk. was the first company to issue corporate sukuk in 2002.

Keywords: Bonds; Sukuk

Klasifikasi JEL:

* E-mail penulis terkait: rival.maulana_mn21@nusaputra.ac.id

ISSN: xxxx-xxxx (Print); ISSN: 3047-2393 (Online)

<https://senmabis.nusaputra.ac.id/>

PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan untuk berusaha keras memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari seperti bekerja atau berdagang. Tetapi pada zaman sekarang berkerja tidak harus ditempat pada umumnya, bisa dilakukan dimana saja menggunakan media sosial seperti melakukan investasi saham dan obligasi. **Obligasi** merupakan sumber pembiayaan yang tersedia di pasar modal bagi pemerintah dan perusahaan yang tersedia pasar modal. Sederhananya, obligasi merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh penerbit, Obligasi, yang menawarkan pengembalian tetap dan jangka waktu tempo tetap, karena saham memiliki risiko lebih tinggi daripada obligasi. Obligasi digunakan sebagai salah satu jenis pengaturan pasar modal untuk ekspansi perusahaan untuk memperkuat modal perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan obligasi syariah (Sukuk) di Indonesia. Metodologi yang digunakan dalam jurnal ini yaitu literature review. Penggunaan metode ini adalah tinjauan literatur, yaitu tinjauan karya yang diterbitkan sebelumnya tentang beberapa topik tertentu.

TINJAUAN PUSTAKA

Obligasi

Obligasi atau juga dalam bahasa inggrisnya investment in bonds yaitu suatu istilah pasar modal yang mengacu pada surat atau obligasi yang ditujukan kepada pemegang obligasi (investor) oleh penerbit obligasi. Singkatnya, pemegang obligasi adalah debitur dan pemegang obligasi adalah pemberi pinjaman. Batas waktu pembayaran hutang dan bunga (kupon) tertulis pada

obligasi, yang menjadi kewajiban penerbit obligasi kepada pemegang obligasi. Ini pada dasarnya sama dengan meminjamkan uang saudara ke perusahaan dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk kupon/hasil. Sistem ini sangat mirip dengan sistem kreditur-debitur bank, di mana Anda menjadi kreditur atau pihak yang meminjamkan uang.

Sukuk

Sukuk merupakan sarana investasi berbasis syariah yang diterbitkan oleh pemerintah, BUMN, atau badan swasta. Ada berbagai jenis sukuk yang perlu diketahui serta perpajakan dari investasi ini. Kegiatan investasi dapat dilakukan melalui berbagai instrumen, salah satunya adalah penggunaan surat berharga. Diantara berbagai sekuritas yang ada, kali ini kita akan membahas Sukuk lebih dalam. Apa yang dimaksud sukuk, jenis sukuk dan perpajakan sukuk. Baca lebih lanjut di artikel ini.

Sukuk juga digunakan sebagai sarana investasi berdasarkan kegiatan atau proyek produktif, bukan spekulatif. Jadi risiko investasi yaitu risiko Proyek yang dijadikan suatu jaminan bukanlah risiko karena bersifat spekulatif. Menurut AAOIFI (dalam Nazaruddin, 2010): "Bagaimanapun, ada perbedaan antara berinvestasi di Sukuk dan saham, obligasi, dan surat utang. itu adalah perjanjian untuk mentransfer hutang dalam bentuk uang dan properti. Dalam keluarga, batas default didefinisikan sebagai instrumen dengan nilai intrinsik, mendukung saham, kredit, dan obligasi. pada transfer jaminan keuangan."

Sukuk yaitu surat berharga yang mewakili kekayaan investor dengan menerbitkan obligasi berbasis syariah. Sukuk, yang dikenal sebagai obligasi syariah, dapat diterbitkan oleh swasta, perusahaan milik negara atau pemerintah. Instrumen ini merupakan wujud kemandirian keuangan

negara, karena masyarakat turut serta membiayai pembangunan negara. Dengan instrumen ini, penggunaan dana utang luar negeri dapat diminimalkan. Instrumen ini merupakan pilihan yang lebih baik karena menghindari utang luar negeri dan bernilai investasi.

Perbedaan Sukuk dan Obligasi

Tabel 1. Tabel Perbedaan Sukuk dan Obligasi

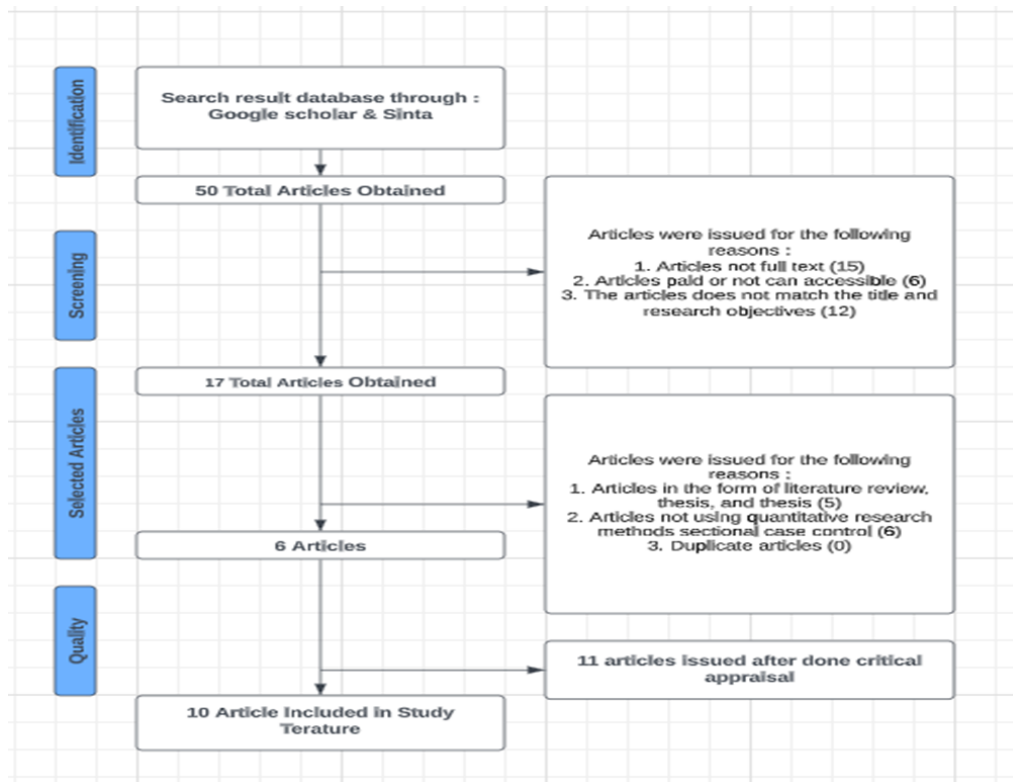
Variabel pembeda	Sukuk	Obligasi
Penerbit	Pemerintah dan korporasi	Pemerintah dan korporasi
Sifat instrument	Sertifikat kepemilikan/penyertaan atas suatu asset/investasi	Instrumen pengakuan utang (surat utang)
Penghasilan	Imbalan/bagi hasil/margin	Bunga/kupon/capital gain
Jangka waktu	Pendek – menengah	Menengah – Panjang
Penggunaan dana	Harus sesuai syariah	Bebas
Jenis investor	Syariah dan konvensional	Konvensional
Jaminan	Jaminan berupa hak	Pada umumnya tidak ada

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam jurnal ini yaitu menggunakan literature review. Metode ini adalah tinjauan literatur, yaitu tinjauan karya yang diterbitkan sebelumnya tentang beberapa topik tertentu. Pencarian literatur juga dapat mengacu pada seluruh tulisan ilmiah untuk bagian-bagian dari suatu karya ilmiah. Kajian pustaka dapat digunakan sebagai gambaran teori, pengamatan terhadap bahan penelitian yang diperoleh dari bahan referensi yang digunakan sebagai dasar kegiatan Metode

analisis menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif.

Bahan yang digunakan dalam pembahasan literatur review tentang pengaruh margin dan akuisisi terhadap kesejahteraan pemegang saham menggunakan 10 referensi yang dicari melalui penerbit surat kabar nasional, website Google Scholar, setelah itu peneliti menganalisis data dan mengolah data tersebut, untuk menarik kesimpulan menggunakan efek tersebut.



Gambar 1. Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Keown et al (2004) Obligasi adalah jenis utang jangka panjang atau wesel tagih yang dijanjikan peminjam untuk membayar pemiliknya setiap tahun dengan tingkat bunga yang telah ditentukan sebelumnya. (obligasi) adalah hutang jangka panjang yang dilunasi pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga tetap, jika ada. Dalam hal pinjaman obligasi, nilai utang dinyatakan dalam suratutangnya (Hartono, 2009).

Sukuk pada prinsipnya mirip dengan obligasi, dengan perbedaan utama adalah bahwa konsep remunerasi dan bagi hasil digunakan sebagai pengganti bunga, ada transaksi dasar berupa aset dalam jumlah tetap yang menjadi dasar penerbitannya, dan ada kontrak atau kesepakatan berbasis syariah antara para pihak. Transaksi

keluarga bukanlah kontrak utang tetapi investasi karena obligasi memberikan kesan bunga, yang tidak sah berdasarkan hukum Syariah dan oleh karena itu tidak dapat dibelanjakan. Oleh karena itu, sukuk disebut sebagai surat berharga dan bukan obligasi. Selain itu sukuk juga harus sesuai dengan struktur syariah sehingga instrumen keuangan tersebut aman dan bebas dari riba, gharar dan maysir.

Sukuk dapat dengan mudah dibandingkan dengan kredit Islam. Perbedaan mendasar antara obligasi tradisional terletak pada penalaran, kontrak yang digunakan, dan persyaratan keuntungan. Sukuk tidak membuktikan adanya kewajiban pembelian, melainkan kepemilikan atau penyertaan dalam perusahaan. Sukuk Indonesia diperdagangkan di pasar saham dengan

dasar hukum formal yang kuat dan landasan fiqih yang jelas. Ada enam jenis kontrak sukuk dan struktur sukuk yang umum digunakan di pasar modal: Sukuk Mudharabah, Sukuk Musyarakah, Sukuk Ijarah, Sukuk Murabaha, Sukuk Salam dan Sukuk Istishna.

Obligasi korporasi mempengaruhi PDB, karena tujuan penerbitan obligasi di pasar keuangan adalah untuk menerima dari investor sejumlah modal yang akan digunakan untuk membiayai berbagai ekspansi bisnis, yang juga meningkatkan produktivitas perusahaan, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, Sukuk tidak berpengaruh terhadap PDB selama periode penelitian. Hal ini mungkin karena lemahnya penerbitan sukuk korporasi dan kurangnya pemahaman dari pihak sukuk, sehingga permintaan tidak setinggi permintaan obligasi, tetapi bersama dengan sukuk, hal ini mempengaruhi PDB. Hal ini menunjukkan bahwa Sukuk memiliki potensi yang sangat besar sebagai alternatif dana keuangan dalam perekonomian. Obligasi dan sukuk seringkali disamakan, meskipun secara fundamental berbeda, namun secara teoritis keduanya berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pasar keuangan. Dengan demikian, perseroan dapat memperoleh dana untuk perluasan usaha dan pembiayaan proyek lainnya yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan produktivitas perseroan yang pada gilirannya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk) dan Nilai Obligasi Syariah (Sukuk) Ijarah:

- Tren triwulanan peringkat sukuk korporasi non bank yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017 menunjukkan rata-rata yang stabil, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan membayar kompensasi dan utang triwulanan sesuai dengan target, sehingga peringkat sukuk perusahaan tidak naik atau turun.
- Evolusi nilai sukuk non bank yang tercatat di BEI periode 2016-2017 rata-rata bervariasi. Jika pada triwulan II tahun 2016 rata-rata mengalami penurunan, maka pada triwulan III tahun 2016 rata-rata perusahaan meningkat, namun pada triwulan IV tahun 2016 dan triwulan IV tahun 2017 rata-rata kembali meningkat, sedangkan pada triwulan II triwulan II tahun 2017 rata-rata meningkat. Hal ini disebabkan ketidakstabilan saat membandingkan jumlah obligasi yang diterbitkan dan komposisi ekuitas perusahaan.

Menurut (Fatah: 2011) Sukuk bukanlah istilah baru dalam sejarah Islam. Istilah ini sudah dikenal sejak Abad Pertengahan ketika umat Islam menggunakannya dalam perdagangan internasional. Sukuk adalah bentuk jamak dari Shakk. Pengusaha kemudian menggunakan sukuk sebagai dokumen untuk menunjukkan komitmen keuangan bisnis dan kegiatan bisnis lainnya.

Dalam perkembangan sistem ekonomi Islam Indonesia salah satunya lembaga keuangan yang juga berkembang yaitu pasar modal. Pasar modal yang diwakili Transaksi jual beli surat berharga, seperti: Saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif kini mulai pulih dengan produk keuangan baru berbasis syariah. Salah satunya adalah perjanjian Islam atau yang sering disebut sukuk.

Menurut bahasa, Sukuk adalah kata dasar bahasa Arab yaitu “sakk”, jamaknya adalah sukuk atau sakaik, artinya memukul, memukul, menekan atau Tempa (Abdul Wahid, 2010: 92).

Pada awalnya penerbitan Sukuk di Indonesia diprakarsai oleh PT Perusahaan satelit Indonesia Tbk, (Indosat). Saat itu, Indosat hanya menerbitkan sekitar 10-20% obligasinya melalui rezim syariah. dari Indosat menjual pangsa pasar sekitar Rp 100 miliar modal Islam. Begitu diluncurkan, respon pasar sangat positif Indosat mengalami peningkatan kelebihan permintaan (over subscription). Masalah mudharabahnya sebesar Rp 175 miliar (Bachruddin, 2008). Sukuk yang diterbitkan PT Indosat saat ini tidak benar. Obligasi syariah dengan hasil rata-rata tertinggi. Dan sampai dengan 20% dan pengembalian setara minimal 16%, Sukuk PT Indosat merupakan Sukuk pertama yang tercatat di bursa Surabaya (BES) (Bachruddin, 2008) sukses dalam hubungan Islam. Dipersembahkan oleh PT Indosat Tbk memiliki beberapa pemancar yang mengikuti KPR syariah diperkenalkan. Pemancar tersebut antara lain PT Berlian Laju Tanker Tbk, penerbitan senilai Rp 60 miliar, PT Bank Nilai Bukopin Penerbitan Rp 50 miliar, PT Nilai Penerbitan Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Rp 200 miliar rupiah. Bank Syariah Mandiri (BSM) diterbitkan senilai Rp200 miliar dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) dengan nilai emisi Rp1,5 triliun (Nugraha, 2003).

Pemerintah menerbitkan sukuk global untuk pasar internasional dan mempromosikan keluarga kolaboratif sehingga pertumbuhan keluarga besar

sampai satu tahun. Pada tahun 2018, kinerja Sukuk khususnya obligasi pemerintah cukup menggembirakan. Semua seutuhnya Kumulatif penerbitan obligasi pemerintah mencapai lebih dari Rp 950 triliun. Sedangkan obligasi pemerintah mencapai Rp 657 triliun.

Menurut Fasa (2016), pengembangan sukuk sangat didukung oleh regulator dan pemerintah di kawasan Teluk dan Asia. Pada tahun 2011, ditemukan 17 negara yang telah menerbitkan sukuk. Dengan demikian, Sukuk telah menjadi salah satu mekanisme terpenting untuk mengumpulkan dana di pasar modal internasional melalui struktur Islam. Sukuk mengalami perkembangan pesat di Indonesia sejak tahun 2002. mencapai Rp. 175 miliar (Fatah, 2011). Dan itu masih berkembang sampai sekarang. Berdasarkan statistik obligasi syariah Otoritas Jasa Keuangan Januari 2022 mencapai Rp 35,02 triliun.

Jenis-jenis Sukuk di Indonesia

Terdapat beberapa jenis-jenis sukuk di Indonesia, yaitu:

- a. Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah merupakan sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah dengan menggunakan prinsip mudharabah, yaitu prinsip bagi hasil. Pemegang sukuk mudharabah akan menerima bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan atau pemerintah yang mengeluarkan sukuk tersebut.
- b. Sukuk Ijarah
Sukuk Ijarah adalah sukuk yang diterbitkan dengan prinsip ijarah, yaitu prinsip sewa. Pemegang sukuk ijarah akan menerima pembayaran sewa dari perusahaan atau pemerintah yang

mengeluarkan sukuk tersebut, sebagai imbalan atas hak atas suatu aset yang telah disewakan.

c. Sukuk Murabahah

Sukuk Murabahah adalah sukuk yang diterbitkan dengan prinsip murabahah, yaitu prinsip jual beli dengan harga dasar yang telah ditentukan. Pemegang sukuk murabahah akan menerima pembayaran dari perusahaan atau pemerintah yang mengeluarkan sukuk tersebut, sebagai imbalan atas hak atas suatu aset yang telah dibeli dengan harga dasar yang telah ditentukan.

d. Sukuk Istisna

Sukuk Istisna adalah sukuk yang diterbitkan dengan prinsip istisna, yaitu prinsip pembiayaan dengan cara membeli suatu aset yang belum terwujud. Pemegang sukuk istisna akan menerima pembayaran dari perusahaan atau pemerintah yang mengeluarkan sukuk tersebut, sebagai imbalan atas hak atas suatu aset yang akan dibeli di kemudian hari.

e. Sukuk Wakalah

Sukuk Wakalah adalah sukuk yang diterbitkan dengan prinsip wakalah, yaitu prinsip perwakilan. Pemegang sukuk wakalah akan menerima pembayaran dari perusahaan atau pemerintah yang mengeluarkan sukuk tersebut, sebagai imbalan atas hak atas suatu aset yang telah diwakili oleh perusahaan atau pemerintah tersebut. Sukuk wakalah biasanya diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah yang ingin memperoleh dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya kepada investor, kemudian perusahaan atau pemerintah tersebut akan mengelola aset tersebut dan memberikan

pembayaran kepada investor sebagai imbalan atas hak atas aset tersebut.

Sukuk di Beberapa Negara

Seperti yang kita ketahui, obligasi syariah, atau sukuk, adalah alternatif keuangan Syariah dengan menjual surat berharga jangka panjang dan mendapatkan keuntungan bagi investor dalam bentuk dividen atau biaya. Sering diterbitkan oleh negara yang berbeda, ada dua jenis sukuk, yaitu obligasi korporasi dan obligasi pemerintah. Malaysia adalah negara pertama yang menerbitkan obligasi korporasi pada tahun 1990. Penerbitnya adalah entitas non-Islam senilai RM125 juta dalam kesepakatan Bai'-Bithamanajil. Kontrak ini merupakan kontrak penjualan dengan margin yang disepakati dan dibayar secara angsuran. Sementara itu, pada tahun 2001, negara bagian Bahrain menerbitkan obligasi pemerintah senilai 100 juta dolar AS untuk pertama kalinya sebagai bagian dari perjanjian Ijarah. Pada tahun-tahun berikutnya, Malaysia dan Bahrain menerbitkan sukuk terbanyak. Pasar sukuk di Malaysia bernilai \$68 miliar atau 67% dari total pasar sukuk di dunia. Pada tahun 2009, Bahrain mendirikan 77 keluarga. Negara-negara Timur Tengah lainnya yang menerbitkan sukuk antara lain Arab Saudi dan Uni Emirat Arab, yang menerbitkan sukuk global, yang merupakan campuran sukuk negara, kuasi-negara, dan korporasi, sedangkan sukuk domestik terbatas pada Qatar dan diterbitkan oleh pihak korporasi.

Berikut beberapa negara yang menerbitkan sukuk:

1. Malaysia

Pasar utang dan sukuk Malaysia diatur oleh Securities Commission (SC) dan Bank Negara Malaysia. Securities and

Exchange Commission (SC) bertindak sebagai pengatur penerbitan utang dan sukuk Malaysia Debt and Sukuk Market (Panduan untuk Emiten dan Investor). Ada tiga jenis emiten di Malaysia: Government (Pemerintah/GII), BUMN (Quasi Government Bond/Khazanah Benchmark Bond) dan korporasi (Corporate Bond/Islamic Private Debt Securities (IPDS)).

2. Arab Saudi

Arab Saudi adalah salah satu negara di mana sukuk dijual secara independen. Namun, sejak pasar sekuritas Arab Saudi atau yang lebih dikenal dengan "Tadawul" memperkenalkan sistem pemesanan otomatis untuk pasar sukuk sekunder, perdagangan sukuk di Arab Saudi, yang sebelumnya OTC, kini dilakukan oleh bursa Tadawul. Oleh karena itu, proses transaksi dari pembukaan rekening hingga pembayaran dilakukan melalui Tadawuli.

3. Qatar

Qatar adalah salah satu negara anggota Dewan Kerjasama Teluk (GCC), yang merupakan salah satu penerbit obligasi utama. Obligasi GCC yang diterbitkan pada kuartal pertama 2011 bernilai \$ 20 miliar, di mana pemerintah Qatar adalah penerbit utama sebesar \$ 13,7 miliar. Pesatnya pertumbuhan pasar obligasi dan sukuk disebabkan oleh partisipasi aktif bank negara dan bank sentral dalam menerbitkan obligasi pemerintah dan sukuk.

4. Inggris

Di Inggris, sukuk, atau sering disebut obligasi syariah, didaftarkan atas nama pemegang obligasi. Suatu instrumen dapat digolongkan sebagai sukuk apabila memiliki beberapa ciri, yaitu:

- a. Sukuk terkait erat dengan aset dasar melalui beberapa struktur kontrak seperti Istisna, Ijarah atau Musyarakah.
 - b. Pemegang sukuk menunjukkan kepemilikan aset dasar.
 - c. Meskipun strukturnya mirip dengan sekuritas tertutup, penerbit obligasi wajib membayar pemegang obligasi 100% dari jumlah pokok dan waktu pembayaran, terlepas dari kinerja aset yang mendasarinya.
5. Di Thailand, obligasi sebagian besar dijual bebas. Ini karena obligasi cenderung diperdagangkan dalam volume besar dan kurang likuid daripada saham. Obligasi diperdagangkan di konter dalam kondisi di mana pembeli dan penjual bernegosiasi baik melalui telepon atau melalui IDB. IDB adalah transaksi dealer-to-dealer atau dealer-to-dealer yang dilakukan melalui telepon atau melalui broker. Saat ini ada dua IDB di Thailand yaitu ICAP dan Wallstreet.

Keuntungan Investasi Sukuk

Ada beberapa keuntungan yang bisa kita dapat kan dari investasi sukuk, diantaranya:

- a. Sukuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi deposito bank, terutama jika tingkat inflasi tinggi.
- b. Bisa melakukan diversifikasi portofolio investasi dengan membeli sukuk sehingga mampu memperhitungkan risiko dan imbal hasil yang diharapkan.
- c. Sukuk seringkali memberikan pendapatan yang tetap sehingga kamu bisa memperkirakan pendapatan yang akan diperoleh dari sukuk tersebut.
- d. Sukuk dijamin oleh pemerintah sehingga investasi sukuk merupakan

- pilihan yang aman untuk jangka panjang.
- e. Membeli sukuk berarti kamu ikutserta dalam membantu pembangunan

infrastruktur dan proyek-proyek lain yang diperlukan oleh pemerintah atau perusahaan swasta

Tabel 2. Literature Review

Tema	Judul	Nama Pengarang	Tahun Terbit
Ekonomi	Peluang dan Tantangan Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia	Putri Armadiyanti	2013
Ekonomi	Pengaruh Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk) dan Nilai Obligasi Syariah (Sukuk) Ijarah terhadap Yield Sukuk	Genta Ramadhan Putra Riyadi, Azib, Lufthia Sevriana	2020
Ekonomi	Sukuk dalam Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia	Sri Kasnelly	2021
Ekonomi	Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia	Muhammad Habibullah Aminy	2018
Ekonomi	Perkembangan dan Prospek Sukuk Tinjauan Teoritis	Wiwin Kurniasari	2014
Ekonomi	Analisis Peluang dan Tantangan Obligasi Syariah Sukuk di Indonesia	Muawanah, Sundari, Yuniar Nanda Anggraeni	2021
Ekonomi	Penerapan Sukuk dan Obligasi Syariah di Indonesia	Hapil Hanap	2019
Ekonomi	Obligasi dan Sukuk dalam Perspektif Keuangan Islam	Abdul Jalil	2019
Ekonomi	Perkembangan Obligasi Syariah Sukuk di Indonesia: Sukuk Musyarakah dan Istishna	Ira Megasyara	2014
Ekonomi	Pengaruh Penerbitan Obligasi dan Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Monica Alvionita	2021

KESIMPULAN

Sukuk merupakan sarana Investasi terus bergerak untuk memanfaatkan dana dari investor Muslim dan non-Muslim., Sukuk sedikit lebih jauh bersama dengan beberapa pihak-pihak tersebut antara lain pihak yang membutuhkan dana, penerbit obligasi dan investor. Penerbit dari keluarga adalah pengelola dana investasi, yang juga bertanggung jawab untuk mendistribusikan keuntungan antara pengeloladana dan investor. Sukuk yang paling umum

digunakan di Indonesia adalah Sukuk Ijarah dan Mudharabah. PT. Indosat,Tbk. adalah perusahaan pertama yang menerbitkan silsilah perusahaan pada tahun 2002 menyaksikan perkembangan keuangan syariah Indonesia dan global pertumbuhan dan perbaikan. Sukuk mengalami perkembangan pesat di Indonesia sejak tahun 2002. mencapai Rp. 175 miliar (Fatah, 2011). Dan itu masih berkembang sampai sekarang. Berdasarkan Statistik Kredit

Syariah Jasa Keuangan Januari 2022 mencapai Rp 35,02 triliun.

Dari 10 penelitian yang dipaparkan didapatkan bahwa dari 10 jurnal yang diteliti mengenai perkembangan obligasi sukuk di Indonesia 7 menyatakan benar dan berpengaruh terhadap perkembangan obligasi sukuk yang ada di Indonesia

sedangkan 2 lainnya menyatakan bahwa perkembangan obligasi sukuk di Indonesia tidak mempengaruhi perkembangan yang ada. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya memahami setiap perkembangan yang terjadi pada obligasi sukuk di Indonesia. Dengan menganalisis data dan obligasi sukuk yang terjadi di Indonesia.

REFERENCE

- Aminy, M. H., Hurriati, L., Fakultas, P., Universitas, E., & Al-Azhar, I. (2018). *PERKEMBANGAN OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) DI INDONESIA* (Issue 2)
- Dan Tantangan Perkembangan Obligasi Syariah, P., & Armadiyanti, P. (n.d.). *edited jurnalAkunesa_Putri Armadiyanti_202_AA. Mariana.*
- Kurniasari, W. (n.d.). *PERKEMBANGAN DAN PROSPEK SUKUK TINJAUAN TEORITIS.*
- Nanda Anggraeni, Y., & Pesantren Abdul Chalim, I. K. (n.d.). *ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) DI INDONESIA.*
- Megasyara, I. (n.d.). *PERKEMBANGAN OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) DI INDONESIA: SUKUK MUSYARAKAH DAN ISTISHNA.*
- Jalil, A., Stai, D., Hikmah, A. L., & Jateng, B. (2019). *OBLIGASI DAN SUKUK DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN ISLAM. VII(2).*
- MUSYARAKAH JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH.* (n.d.).
- Ilmiah, J. (2021). *PENGARUH PENERBITAN OBLIGASI DAN SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA.* www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/basics/gdp.htm.
- Ramadhan Putra Riyadi, G., & Sevriana, L. (n.d.). *Prosiding Manajemen Pengaruh Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk) dan Nilai Obligasi Syariah (Sukuk) Ijarah terhadap Yield Sukuk.*
- Jalil, A., Stai, D., Hikmah, A. L., & Jateng, B. (2019). *OBLIGASI DAN SUKUK DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN ISLAM. VII(2).*